

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT.  
EASTERN PEARL FLOUR MILLS**

**Itsna Muflikhah (1492142007)**

**Jurusan Akuntansi**

**Universitas Negeri Makassar**

**Pembimbing 1: Samirah Dunakhir, SE.,M.Bus.,Ph.D.,Ak.CA.**

**Pembimbing 2: Samsinar Anwar, S.Pd.,SE.,M.Si.,Ak.,CA.**

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian piutang PT. *Eastern Pearl Flour Mills*. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan kredit sebagai variabel independen dan efektivitas pengendalian piutang sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner secara personal dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 33 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik Normalitas, Analisis Regresi Sederhana, Koefisien Determinasi, dan Uji t.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh antara sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian piutang yaitu  $Y = 36,092 + 0,451 (X)$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dan Efektivitas Pengendalian Piutang.

The aim of this research is to know how credit sales accounting information system effect on effectiveness of receivable control. The observation variables that used in this research are credit sales accounting information system as an independent variable and effectiveness of receivable control as a dependent variable. Data in this research is obtained by personally administered questionnaires. The method used is a saturated sample of 33 respondents. Data analysis techniques used in this research are Data Quality Test, Normality Classical Assumption Test, Simple Regression Analysis, and T test.

Based on the result of simple regression analysis obtained between credit sales accounting information system to the effectiveness of receivable control that is  $Y = 36,092 + 0,451 (X)$ .

The result of this research indicate that credit sales accounting information system had positive and significant effect on effectiveness of receivable control.

Keywords: Credit Sales Accounting Information System, Effectiveness of Receivable Control.

Key Words: Credit Sales Accounting Information System, Effectiveness of Receivable Control

## 1. Pendahuluan

Untuk menghadapi persaingan tersebut maka manajemen dituntut untuk dapat bekerja efektif dan efisien agar pertumbuhan perusahaan dapat mengikuti perkembangan ekonomi. Salah satu caranya yaitu perusahaan harus berupaya untuk merebut pasar melalui berbagai kebijakan dalam meningkatkan penjualan. Salah satu kebijakan dalam meningkatkan penjualan dapat dilakukan dengan merubah bentuk pembayarannya. Perusahaan dapat menjual produknya yang semula dengan cara tunai kemudian diubah menjadi penjualan secara kredit. Dengan penjualan kredit diharapkan akan mampu mendorong volume penjualan dan tentu juga meningkatkan laba yang menjadi tujuan utama setiap perusahaan.

Pada saat perusahaan melakukan penjualan secara kredit maka kemudian akan timbul yang disebut piutang. Menurut Rudianto (2012:210) “Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu”. Adapun masalah yang sering terjadi pada piutang yaitu saat konsumen lalai dalam melakukan pembayaran. Hal ini akan berdampak bagi perusahaan, yaitu keterlambatan menerima pelunasan piutang, bahkan akan muncul piutang tak tertagih dan arus kas perusahaan pun terganggu sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, terkadang juga terjadi penyalahgunaan piutang oleh karyawan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk mengatasi hal itu, diperlukan pengendalian piutang sebagai upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

Efektivitas pengendalian piutang adalah suatu tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan. Efektivitas pengendalian piutang ini dapat diukur dengan berbagai indikator yaitu menjaga aktiva perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Namun, efektivitas pengendalian piutang tidak bisa dilakukan secara optimal tanpa adanya sistem informasi yang memadai yang dijalankan dalam perusahaan. Oleh karena itu, menurut Abdjul (2012:33) untuk menunjang efektivitas pengendalian piutang maka perusahaan harus menerapkan suatu sistem dan prosedur penjualan kredit yang andal.

Penjualan merupakan aktivitas utama dalam sebuah perusahaan karena pendapatan terbesar perusahaan diperoleh dari penjualan yang dilaksanakan. Pengelolaan penjualan yang kurang baik utamanya dalam penjualan kredit, dapat menimbulkan terjadinya kecurangan dan risiko yang dapat merugikan perusahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang bertujuan untuk mengontrol dan mengendalikan aktivitas penjualan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kecurangan dan risiko tersebut.

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit akan memberikan informasi mengenai bagaimana aktivitas tersebut dilaksanakan mulai dari diterimanya order pelanggan hingga penerimaan pembayaran, serta dokumen apa saja yang diperlukan. Tentunya dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang memadai, dapat menjamin tersedianya informasi yang akurat dan andal sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang terbaik mengenai aktivitas penjualan kredit kedepannya serta dapat menunjang efektivitas pengendalian piutang. Untuk memenuhi hal tersebut terdapat beberapa elemen yang menjadi unsur sistem informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai pengukuran dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit, meliputi: sumber daya manusia dan alat, catatan, informasi atau laporan-laporan. Unsur unsur itulah yang akan menjadi fokus penelitian saya pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills*.

Seperti halnya pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills*, salah satu masalah yang mendasar yang dihadapi adalah jumlah piutang tak tertagih yang semakin meningkat tiap tahun. Pada tahun 2013 tidak terdapat piutang tak tertagih pada perusahaan, namun pada tahun 2014 – 2015 terus terjadi peningkatan jumlah piutang tak tertagih. Peningkatan jumlah piutang tak tertagih tersebut perlu diatasi agar tidak berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perlu untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk menunjang efektivitas pengendalian piutang perusahaan.

Penelitian serupa telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti lain, namun memiliki hasil yang berbeda. Menurut Supiatun & Suryono (2013) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Bambang Djaja, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan PT. Bambang Djaja. Menurut Abdjul (2012) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang PT. Hajrat Abadi Provinsi Gorontalo, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Hajrat Abadi Provinsi Gorontalo. Sedangkan menurut Mailani (2014) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang PT. Sugih Perdana Wisesa Palembang, hasil penelitiannya menunjukkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Sugih Perdana Wisesa Palembang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills*”.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **a. Defenisi Efektivitas Pengendalian Piutang**

Menurut Mulyadi (2000:183) “efektivitas pengendalian piutang adalah serangkaian kebijakan penerapan sistem prosedur yang digunakan manajemen dan mengawasi aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan”.

Efektivitas pengendalian piutang adalah suatu tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan.

### **b. Pengukuran Efektivitas Pengendalian Piutang**

Menurut Mulyadi (2001:163) dalam merancang pengendalian internal yang efektif, terdapat empat kepentingan yang perlu diperhatikan oleh manajemen:

- 1) Menjaga Aktiva Perusahaan
- 2) Mengecek Ketelitian dan Keandalan Data Akuntansi
- 3) Mendorong Efisiensi
- 4) Mendorong dipatuhinya Kebijakan Manajemen

### **c. Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit**

Menurut Sari, Handayani,& Atmanto (2015:1-6) “ Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit merupakan suatu jaringan prosedur yang tersusun atas transaksi penjualan kredit serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan”. Menurut Sujarweni (2015:19)“ Sistem Penjualan Kredit merupakan sistem penjualan di mana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit adalah suatu sistem yang digunakan untuk memberikan informasi serta data akurat mengenai aktivitas penjualan kredit yang dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

### **d. Pengukuran Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit**

Menurut Susanto (2008:144) beberapa elemen yang menjadi unsur sistem informasi akuntansi:

- 1) Sumber Daya Manusia dan Alat
- 2) Catatan
- 3) Informasi atau Laporan-Laporan

## **3. Metode Penelitian**

### **a. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan dengan X. Efektivitas Pengendalian Piutang sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang disimbolkan dengan Y.

## **b. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills*. Menurut jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data yang diperoleh berupa laporan yang mendukung penulisan ini kemudian dideskripsikan secara sistematis.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer berupa opini dan informasi dari responden yang diperoleh dengan memberikan kuesioner sesuai dengan variabel penelitian. Sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi, misalnya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dsb. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik normalitas, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi dan uji t.

## **c. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1) Defenisi Operasional**

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit adalah suatu sistem yang digunakan untuk memberikan informasi serta data akurat mengenai aktivitas penjualan kredit yang dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Efektivitas Pengendalian Piutang merupakan suatu tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan.

### **2) Pengukuran Variabel**

Adapun indikator dari masing-masing variabel, antara lain:

- a) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit
  - (1) Sumber daya manusia dan alat
  - (2) Catatan
  - (3) Informasi atau laporan-laporan
- b) Efektivitas Pengendalian Piutang
  - (1) Menjaga aktiva perusahaan
  - (2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
  - (3) Mendorong efisiensi
  - (4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

## **d. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan bagian penjualan dan bagian akuntansi pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills* yang berjumlah sebanyak 33 orang.

## **2) Sampel**

Sampel pada penelitian ini yaitu semua anggota populasi yaitu 33 orang karyawan bagian penjualan dan bagian akuntansi pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills*.

### **e. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Kuesioner**

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit sebagai variabel X dan Efektivitas Pengendalian Piutang sebagai variabel Y

#### **2) Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek dan masalah yang diteliti

### **f. Teknik Analisis Data**

#### **1) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

#### **2) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

#### **3) Uji Asumsi Klasik Normalitas**

Uji Asumsi Klasik Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi sederhana residual memiliki distribusi normal.

#### **4) Analisis Regresi Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills*

#### 5) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel independen terhadap variabel dependen

### 4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dapat diketahui persamaan yang menunjukkan  $Y=36,092+0,451(X)$ . Hal ini menandakan bahwa koefisien regresi variabel independen sistem informasi akuntansi penjualan kredit memiliki pengaruh positif sebesar 0,451 terhadap variabel dependen efektivitas pengendalian piutang, artinya setiap peningkatan sistem informasi akuntansi penjualan kredit sebesar satu satuan maka efektivitas pengendalian piutang akan meningkat sebesar 0,451.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t dimana t- hitung sebesar 2,505 lebih besar dibandingkan dengan t- tabel sebesar 1,695 dengan nilai signifikansi yaitu 0,018 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya sistem informasi akuntansi penjualan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills*. Dengan dibuktikannya pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian piutang, hal ini membuktikan teori Hastoni (2004) yang menyatakan “ Untuk menunjang efektivitas pengendalian *intern* piutangnya maka perusahaan berusaha menerapkan suatu sistem dan prosedur penjualan yang handal”. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Abdjul (2012) bahwa “ Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Hajrat Abadi Provinsi Gorontalo”.

Dikatakan memiliki pengaruh positif, artinya terjadi hubungan yang searah antara variabel sistem informasi akuntansi penjualan kredit dengan efektivitas pengendalian piutang, dan terdapat pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan telah berhasil membuktikan keterkaitan antara variabel sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian piutang. Menurut Azwar (2005) “ Signifikan berarti variabel independen tidak dapat diabaikan dan harus dianggap ada, berapa kecilnya pun variabel independen tersebut”. Jadi dapat disimpulkan bahwa signifikan tidak menentukan besarnya hubungan antara sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian piutang, melainkan sebagai taraf kepercayaan yang menggambarkan bagaimana hasil penelitian itu bisa mempunyai kesempatan untuk benar. Contohnya, pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018, maka hasil penelitian mempunyai kesempatan untuk benar sebesar 0,982 dan untuk salah sebesar 0,018.



Sedangkan, berdasarkan hasil koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai  $r^2$  sebesar 0,168, artinya kontribusi sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian piutang sebesar 0,168 dan 0,832 ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **a. Kesimpulan**

- 1) Sistem informasi akuntansi penjualan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. *Eastern Pearl Flour Mills*. Koefisien regresi menunjukkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dengan arah koefisien positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila sistem informasi akuntansi penjualan kredit memenuhi unsur - unsur sistem informasi akuntansi yang baik maka efektivitas pengendalian piutang semakin meningkat. Sebaliknya, apabila sistem informasi akuntansi penjualan kredit tidak memenuhi unsur – unsur sistem informasi yang baik maka efektivitas pengendalian piutang semakin menurun.
- 2) Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai  $r^2$  sebesar 0,168 sedangkan 0,832 dipengaruhi faktor lain seperti pengendalian umum, atau pengendalian aplikasi

### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan, maka penulis menganjurkan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan harus mempertahankan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan pengendalian piutang yang sudah sangat efektif, namun di samping itu perlu juga untuk lebih tegas dalam memberikan kebijakan mengenai masalah piutang tak tertagih.
- 2) Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai pembahasan yang sama, disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas lingkup penelitian agar hasil dan kesimpulan yang diperoleh dapat lebih sempurna.

## **Daftar Pustaka**

### **Media Buku:**

- Ardana, I Cenik & Lukman, Hendro. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Public Suatu Pengantar*. Edisi 3 . Yogyakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irfan. (2013). *Glosarium Ilmu Manajemen & Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Guy, D.M. Alderman, C.W. & Winters, A. J. (2002). *Auditing*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan oleh Sugiyarto dari *Auditing*, 1999.
- Hall, James A. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 3 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, S. (2016). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Romney, Marshal B. & Steinbart, Paul John. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur*. Bandung: Lingga Jaya.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. (2009). *Intermediate Accounting*. Jakarta: AV Publisher.
- TMBooks. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Vernon, Mark. (2011). *Bisnis the Key Concept*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

### **Sumber lain**

- Abdjul, Fidyawati. (2012). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang PT. Hasjrat Abadi Provinsi Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Azwar, Saifuddin. (2005, Juni). Signifikan atau Sangat Signifikan. *Buletin Psikologi UGM*, 13(1), 38-44.
- Hastoni. & Aprilisabeth, D. S. (2008, April). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Piutang dan Penerimaan Kas. *Jurnal Ilmiah Ranggading*, 8(1), 30-36.
- Hastoni. (2004, Oktober). Pengaruh sistem dan prosedur penjualan dalam menunjang efektivitas intern piutang. *Jurnal Ilmiah Ranggading*, 4(2), 79-85
- Mailani, Nyayu Deta. (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT. Sugih Perdana Wisesa*. Skripsi. Palembang: Fakultas Ekonomi Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sari, D.P. Handayani, S.R. & Atmanto, D. (2015, Mei). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1-6.
- Supiatun & Suryono, B. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Bambang Djaja. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(9), 1-15.

Tupanwael, J.H. (2010). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT. Adira Finance Bandung*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.